

MANAJEMEN ADMINISTRASI PENDIDIKAN TERHADAP DELAPAN STANDAR PENDIDIKAN DI SEKOLAH GUNA MENINGKATKAN KUALITAS LEMBAGA PENDIDIKAN

Dwi Budiarto¹

¹STIT NU OKU Timur, Jl. Depati Agung, Desa Sumber Agung, Sumatera Selatan, Indonesia
e-mail:dwibudiarto59@gmail.com

ABSTRACT

Educational administration management in the world of education is regulated in the regulation of the orderliness of educational institutions in the field of operational feasibility, characterized by educational administration that meets the requirements. The results in this study are that there are stages of education administration management consisting of planning, organizing, actuating, and controlling stages. Quality improvement through education administration in eight educational standards consisting of content standards, process standards, assessment standards, graduation standards, management standards, facilities and infrastructure standards, management standards, and financing standards. The planning stage includes educational administration planning in the field of educational administration indicator analysis. The organizing stage is in the division of tasks for the administration of education which is regulated by educational institutions through government regulations in the field of education. The actuating stage has three implementation phases which consist of preparing administrative indicators, implementing concepts, and implementing educational administration assessments. Controlling in the management of educational administration is carried out with periodic supervision stages in the preparation of administration and the completion of educational administration. The management stages used have an effect on improving the quality of education administration in schools, which are used in assessing school qu

Keywords : Management, Eight Standards of Education, Quality of Education

ABSTRAK

Manajemen administrasi pendidikan dalam dunia pendidikan direalisasikan dalam pengaturan ketertiban lembaga pendidikan dalam bidang kelayakan operasional, ditandai dengan administrasi pendidikan yang memenuhi syarat. Hasil dalam penelitian ini adalah terdapat tahapan manajemen administrasi pendidikan yang terdiri dari tahapan planning, organizing, actuating, dan controlling. Peningkatan kualitas melalui administrasi pendidikan dalam delapan standar pendidikan yang terdiri dari tahapan standar isi, standar proses, standar penilaian, standar kelulusan, standar pengelolaan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan. Tahapan planning terdapat perencanaan administrasi pendidikan dalam bidang analisis indikator administrasi pendidikan. Tahapan organizing terdapat pada pembagian tugas terhadap administrasi pendidikan yang direalisasikan oleh lembaga pendidikan melalui peraturan pemerintah dalam bidang pendidikan. Tahapan actuating memiliki tiga fase pelaksanaan yang terdiri dari penyusunan indikator administrasi, pelaksanaan konsep, dan pelaksanaan penilaian administrasi pendidikan. Controlling dalam manajemen administrasi pendidikan yang dilaksanakan dengan tahapan pengawasan secara berkala dalam penyusunan administrasi dan perlengkapan administrasi pendidikan. Tahapan manajemen yang digunakan berpengaruh pada peningkatan kualitas administrasi pendidikan di sekolah, yang digunakan dalam penilaian kualitas sekolah.

Kata Kunci : Manajemen, Delapan Standar Pendidikan, Kualitas Pendidikan

A. PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan menjadi sebuah media yang disediakan oleh pemerintah dalam memfasilitasi masyarakat, supaya bisa menerima pendidikan secara formal dengan layak. Kelayakan pendidikan ditentukan oleh administrasi pendidikan dan pengelolaan pendidikan (Ginting dkk., 2022). Administrasi pendidikan menjadi bagian dari sistem pengaturan pendidikan yang ada di Indonesia. Dalam bidang pendidikan formal dan non formal, kegiatan administrasi menjadi dasar kedisiplinan dan peningkatan administrasi lembaga pendidikan. Manajemen administrasi dalam peningkatan kualitas sekolah melibatkan konsep manajemen yang terdiri dari fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan (Nur dkk., 2022). Peningkatan administrasi pendidikan dalam hal peningkatan legalitas lembaga pendidikan, menjadi regulasi pemerintah dalam pengawasan perkembangan kualitas lembaga pendidikan yang berjalan menciptakan cita-cita dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Administrasi pendidikan menjadi salah satu media dalam pengukuran peningkatan kualitas pendidikan yang di regulasikan oleh pemerintah di negara Indonesia, administrasi menjadi bukti fisik secara tertulis dalam penilaian peningkatan kualitas lembaga pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan menjadi salah satu bukti perkembangan lembaga pendidikan, hal tersebut dicapai dengan administrasi yang baik di lembaga tersebut. Administrasi dikaitkan dengan ketertiban dalam penyempurnaan indicator indicator secara tertulis yang menjadi pelengkap keutuhan dari sebuah lembaga, maka dari itu manajemen administrasi sangat dibutuhkan dalam peningkatan kualitas pendidikan.

Manajemen merupakan ilmu dan seni dalam mengatur, mengendalikan, mengkomunikasikan dan memanfaatkan semua sumber daya yang ada dalam organisasi dengan memanfaatkan fungsi-fungsi manajemen (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) agar organisasi dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Saefullah, 2019). Manajemen adalah sebuah proses untuk mengatur sesuatu yang dilakukan oleh sekelompok orang atau organisasi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut dengan cara bekerja sama memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. George R. Terry, manajemen merupakan sebuah proses yang khas yang terdiri dari beberapa tindakan, perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan (Burhanudin Gesi, 2019).

Administrasi mempunyai pengertian dalam arti sempit dan arti yang luas. Dalam arti sempit, administrasi sering diartikan dengan kegiatan ketatausahaan. Tata usaha pada hakikatnya merupakan pekerjaan pengendalian informasi. Tata usaha juga sering diartikan sebagai kegiatan yang berkaitan dengan tulis menulis/mencatat, menggandakan, menyimpan, atau yang dikenal dengan *clerical work* (Marliani, 2018). Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi; individu, masyarakat atau komunitas dari individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peranan dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat (Nurkholis, 2013). Administrasi yang mengandung pengertian sempit itu terutama dimaksudkan sebagai ketatausahaan yang diartikan sebagai “kegiatan penyusunan keterangan-keterangan secara sistematis dan pencatatan pencatatan secara tertulis untuk memperoleh suatu ikhtisar mengenai keterangan-keterangan itu dalam keseluruhannya dan dalam hubungannya antara satu sama lain” (Guntara, 2022).

B. TINJAUAN PUSTAKA

Nusyirwan UPTD Curup Kabupaten Rejang Lebong Simpulan yang penulis peroleh dalam penelitian ini bahwa secara umum tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pengelolaan sekolah swasta dan sekolah negeri di wilayah kerja UPT-Disdik Kecamatan Curup, akan tetapi ada beberapa item dari 8 standar tersebut yang berbeda dengan adanya andil dari pihak yayasan bagi sekolah swasta, yang diuraikan sebagai berikut: 1. Standar isi tidak terdapat perbedaan dalam menyikapi standar nasional pendidikan, akan tetapi pada sekolah swasta ada kepentingan yayasan dalam penyusunan kurikulum sehingga perlu diakomodir dalam kurikulum yang dikembangkan oleh tim. 2. Standar proses yang dilaksanakan oleh sekolah swasta dan sekolah negeri dalam wilayah UPT-Disdik Kecamatan Curup tidak terdapat perbedaan yang mendasar dan tetap memenuhi standar nasional pendidikan. 3. Standar kompetensi lulusan yang diterapkan pada sekolah swasta dan sekolah negeri terdapat perbedaan, dikarenakan ada kepentingan sekolah swasta dalam memberikan ciri khusus terhadap lulusannya berupa kemampuan membaca al qur'an, membiasakan diri untuk selalu sholat, dan memiliki keahlian tertentu bagi siswa yang mengikuti ekstra kurikuler. 4. Standar pendidik dan tenaga kependidikan yang dimiliki sekolah swasta dan sekolah negeri juga terdapat perbedaan meskipun tidak mendasar, yakni terdapat perbedaan dalam kewenangan kepala sekolah atau pihak yayasan untuk mengangkat dan menghentikan tenaga pendidik dan kependidikan yang dinilai tidak memenuhi standar nasional pendidikan, sedangkan di sekolah negeri tidak memiliki kewenangan tersebut. 5. Standar sarana dan prasarana yang dikelola oleh manajemen sekolah swasta dan sekolah negeri terdapat perbedaan dalam prosedur memperolehnya, di mana sekolah swasta dapat meminta bantuan pada pemerintah melalui dana

hibah dan juga dapat memperoleh dari pihak yayasannya, sedangkan sekolah negeri hanya bersumber dari dana pemerintah.

C. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan metode pengumpulan data melalui tahapan observasi dan analisis dokumentasi (Afrizal, 2016). Kualitatif deskriptif berkaitan dengan data yang dapat diukur secara kuantitatif, menggunakan simbol angka-angka, sementara penelitian kualitatif memerlukan data berupa informasi secara deskriptif (Subandi, 2011). Metode pengumpulan data dalam bentuk wawancara yakni menggunakan sistem wawancara terpimpin, yang disusun sedemikian rupa sebelum dilakukannya tahapan wawancara. Analisis dokumentasi melibatkan berbagai sumber yang ikut andil banyak terhadap pembentukan tatakrama berbicara. Pada saat wawancara berlangsung juga dilakukan pencatatan serta rekaman audio visual.

D. HASIL PEMBAHASAN

1. Isi Hasil dan Pembahasan

Manajemen administrasi pendidikan yang menjadi indikator utama dalam peningkatan kualitas lembaga pendidikan terdiri dari kelengkapan administrasi 8 standar pendidikan, yang terdiri dari standar isi, standar kompetensi lulusan, standar proses, standar penilaian, standar tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan. Manajemen dalam 8 standar pendidikan melibatkan fungsi manajemen yang terdiri dari tahapan *planning, organizing, actuating, dan controlling*.

a. Standar Isi

Manajemen administrasi pendidikan pada bidang standar isi meliputi tahapan perencanaan dan pembentukan konsep kurikulum yang direalisasikan di lembaga pendidikan. Tahapan perencanaan dalam struktur kurikulum terdapat pada analisis kurikulum baku dari pemerintah, dan dikolaborasikan dengan ciri khas lembaga pendidikan. Tahapan administrasi dalam peningkatan kualitas pendidikan terdapat pada penyusunan konsep kurikulum yang mengkolaborasi kurikulum pokok dan ciri khas dari setiap lembaga pendidikan. Hal tersebut dilakukan guna memaksimalkan pendidikan yang direalisasikan oleh lembaga pendidikan, khususnya lembaga yang mempunyai sistem pendidikan khusus.

b. Standar Kompetensi Lulusan

Standar Kompetensi Lulusan merupakan kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Nurmaryam & Musyarapah, 2022). SKL digunakan sebagai acuan penyusunan kurikulum dan pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan. Peranan manajemen dalam bidang SKL yang menjadi komponen peningkatan kualitas pendidikan, menjadikan manajemen dalam SKL digunakan dalam bidang perencanaan dan pengawasan. Kedua tahapan tersebut menjadi pokok implementasi fungsi manajemen. Tahapan perencanaan dalam pengembangan SKL yang berhubungan terhadap peningkatan kualitas pendidikan terdapat pada penyusunan konsep ketentuan kelulusan terhadap siswa, yang dibantu dengan peningkatan sistem pendidikan yang direalisasikan. Tahapan pengawasan dalam bidang SKL ini dilakukan oleh kepala sekolah dan wakasek yang ada di lembaga pendidikan, kegiatan pengawasan terdapat pada kegiatan supervisi secara internal di lembaga pendidikan.

c. Standar Proses

Standar proses pendidikan yang diatur dalam peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 bab 1 pasal 1 ayat 6, dalam peningkatan kualitas pendidikan melalui penertiban administrasi pendidikan. Manajemen yang digunakan dalam standar proses pendidikan menggunakan sistem *controlling*. Sistem tersebut memuat pengawasan terhadap proses pembelajaran siswa dan metode pembelajaran oleh tenaga pendidik. Pengawasan tersebut dilakukan guna meningkatkan kualitas pendidikan yang nantinya menjadi bahan laporan dalam peningkatan kualitas pendidikan

yang diadakan pada saat akreditasi lembaga pendidikan. Akreditasi pendidikan menjadi satu – satunya jalan dalam pengukuran peningkatan kualitas pendidikan (Bakar dkk., 2022), yang diakui oleh pemerintah dan dapat menjadi modal untuk pemasaran pendidikan.

d. Standar Penilaian Pendidikan

Standar Penilaian Pendidikan adalah kriteria mengenai lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik yang digunakan sebagai dasar dalam penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Manajemen dalam tahapan ini terdapat pada fungsi manajemen organizing, tahapan tersebut dilakukan oleh lembaga pendidikan dalam mengalokasikan seorang tenaga ahli dalam menjalankan tugas pada bagian tersebut. Pengukuran kesuksesan sistem pendidikan yang direalisasikan dalam pendidikan, terdapat pada ujian akhir dari materi yang disampaikan oleh guru. Penilaian tersebut mencakup dalam manfaat, tujuan, prosedur pendidikan, dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Penempatan tenaga pendidik atau kependidikan dalam bidang standar penilaian tersebut disusun untuk memaksimalkan sistem penilaian, dengan harapan penilaian secara menyeluruh tercapai serta menjadikan bahan evaluasi dalam peningkatan kualitas pendidikan.

e. Standar Tenaga Kependidikan

Standar pendidik dan tenaga kependidikan adalah kriteria profesional yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik dan tenaga kependidikan, baik prajabatan maupun dalam masa jabatan. Standar ini dibuat sebagai mekanisme seleksi agar dihasilkan pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas, profesional, dan berkompeten di bidangnya. Standar pendidikan yang baik akan menjadi sangat baik jika didukung SDM yang baik pula. Dengan demikian, akan tercapai tujuan pendidikan nasional. Manajemen administrasi pendidikan dalam kontribusi di peningkatan kualitas pendidikan, ditentukan juga atas profesionalisme tenaga kependidikan, yang mempunyai tugas dalam penyempurnaan administrasi lembaga pendidikan. Administrasi tersebut berkaitan dengan operasional pembiayaan dan operasional legalitas lembaga pendidikan. Tahapan manajemen sangat dibutuhkan dalam bidang ini, dimana segala sesuatunya harus direncanakan dengan baik dan analisis hambatan dalam setiap pelaksanaan profesional tenaga kependidikan dalam penyempurnaan administrasi pendidikan. Administrasi pendidikan tersebut yang nantinya menjadi faktor penilaian terhadap peningkatan kualitas lembaga pendidikan.

f. Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan

Standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat rekreasi dan rekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang pembelajaran di lembaga pendidikan. Peranan manajemen dalam hal tersebut tergantung pada tahapan planning, dan controlling. Kedua hal tersebut menjadikan sarana dan prasarana pendidikan bisa difungsikan dengan maksimal dan memberikan manfaat yang efektif terhadap peserta didik. Sarana pendidikan sangat menunjang sekali dalam peningkatan kualitas pendidikan, di mana sarana pendidikan menjadi bukti konkrit dalam kenyamanan peserta didik menimba ilmu di lembaga tersebut. Maka dalam peningkatan kualitas pendidikan yang menjadi bukti nyata perkembangan lembaga pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan harus dimaksimalkan dengan visi dan misi lembaga pendidikan.

g. Standar Pengelolaan

Standar pengelolaan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Perencanaan memegang peranan penting dalam ruang lingkup pendidikan karena menjadi penentu dan sekaligus memberi arah terhadap tujuan yang ingin dicapai. Dengan perencanaan yang matang, suatu pekerjaan tidak akan berantakan dan tidak terarah. Perencanaan

yang matang dan disusun dengan baik akan memberi pengaruh terhadap ketercapaian tujuan.

h. Standar Pembiayaan Pendidikan

Pembiayaan pendidikan terdiri atas biaya investasi, biaya operasi, dan biaya personal. Biaya investasi satuan pendidikan sebagaimana dimaksud di atas meliputi biaya penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan sumberdaya manusia, dan modal kerja tetap. Biaya personal sebagaimana dimaksud pada di atas meliputi biaya pendidikan yang harus dikeluarkan oleh peserta didik untuk bisa mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan. Biaya operasi satuan pendidikan sebagaimana dimaksud di atas meliputi, Gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta segala tunjangan yang melekat pada gaji, Bahan atau peralatan pendidikan habis pakai, dan, Biaya operasi pendidikan tak langsung berupa daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak, asuransi, dan lain sebagainya. Peranan manajemen dalam peningkatan kualitas pendidikan terdapat pada pengelolaan segala sesuatu yang berkaitan dengan pembiayaan, dengan terorganisirnya pembiayaan makan kualitas pendidikan akan meningkat. Ditandai dengan pengalokasian pembiayaan yang efektif dan efisien.

E. KESIMPULAN

Manajemen administrasi pendidikan dalam peningkatan kualitas pendidikan di sekolah, yang berfokus pada administrasi delapan standar pendidikan. Delapan standar pendidikan yang terdiri dari standar isi, standar proses, standar penilaian, standar kelulusan, standar, pengelolaan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan. Kedelapan standar pendidikan tersebut di tahapan standar isi, digunakan fungsi manajemen perencanaan dan pengawasan terhadap bidang tersebut. Standar kompetensi lulusan berperan fungsi manajemen dalam bidang perencanaan dan pelaksanaan, kedua hal tersebut menjadi tolak ukur kesuksesan standar pendidikan tersebut. Standar proses dalam peningkatan kualitas pendidikan dalam administrasi pendidikan terdapat fungsi manajemen pengawasan, dimana peranan pengawasan sangat sentral untuk memantau pelaksanaan segala program pendidikan yang direalisasikan. Standar penilaian pendidikan terdapat fungsi manajemen bidang pengawasan, dikarenakan pengawasan menganalisis hasil dan proses penilaian pendidik di lembaga pendidikan.

Standar tenaga kependidikan dalam administrasi pendidikan terdapat pada bidang pengorganisasian dalam menentukan jabatan, dengan tingkat profesionalisme yang tinggi terhadap pekerjaan. Standar sarana dan prasarana pendidikan dalam administrasi pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, terdapat fungsi manajemen perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Ketiga fungsi manajemen tersebut saling menopang atas terselenggaranya pengadaan sarana yang efektif dan efisien dalam pendidikan, efisien dan efektif dapat mencapai kesuksesan dalam peningkatan kualitas lembaga pendidikan. Standar pengelolaan dan pembiayaan dalam administrasi pendidikan melibatkan keempat fungsi manajemen, dikarenakan tahapan tersebut sama-sama penting dalam pelaksanaan dari standar pengelolaan dan pembiayaan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, A. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (3 ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- Bakar, A., Butarbutar, D. J. A., Hasanudin, A., Mukhlisah, N., & Sakianah, D. (2022). Pengaruh Promosi dan Akreditasi Terhadap Minat Mahasiswa Baru. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 5(4), Art. 4. <https://doi.org/10.31538/almada.v5i4.2738>
- Burhanudin Gesi. (2019). Manajemen dan Eksekutif. *Jurnal Manajemen*, 3(2), 1–9. <https://doi.org/10.1037//0033-2909.I26.1.78>
- Ginting, J. F., Ningsih, H. O., Pasaribu, J. M., & Turnip, H. (2022). Adminisrasi Pendidikan dan Praktik. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 194–207.
- Guntara, F. (2022). *Jurnal el-Fakhru , Islamic Education Teaching and Studies . Jurnal el- Fakhru : Islamic Education Teaching and Studies*, 1(2), 107–119.
- Marliani, L. (2018). Definisi Administrasi Dalam Berbagai Sudut Pandang. *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Galuh*, 5(4), 17–18.
- Nur, M., Harun, C. Z., & Ibrahim, S. (2022). Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Tingkat SD. *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 23–30. <https://doi.org/10.18592/moe.v8i1.6255>
- Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. 1(1), 24–44.
- Nurmaryam, N., & Musyarapah, M. (2022). Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Dan Implementasinya Di Madrasah Aliyah Negeri Kapuas (Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis). *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16(6), Art. 6. <https://doi.org/10.35931/aq.v16i6.1390>
- Saefullah. (2019). Manajemen Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Islam. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 4(1), 43. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v4i1.2474>
- Subandi. (2011). Qualitative Description as one Method in Performing Arts Study. *Harmonia*, 19, 173–179.